Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulisan naskah merupakan sebuah proses kreatif yang bisa terjadi jauh sebelum sebuah film diproduksi. Menurut Field (1979), naskah adalah sebuah cerita yang disampaikan melalui gambar, percakapan, dan deskripsi yang disusun menggunakan struktur dramatis. Naskah sendiri merupakan jiwa dari sebuah film, maka diperlukan sebuah naskah yang baik untuk menghasilkan film yang baik. Namun, yang banyak terjadi di lapangan adalah, sebuah naskah yang sudah dibuat dengan baik, belum tentu akan laku di pasaran.

Riset pasar untuk memaksimalkan jumlah pelanggan sudah banyak diterapkan dalam berbagai bidang bisnis, salah satunya dalam perfilman. Keberlangsungan industri film bisa dibilang berorientasi pada jumlah penontonnya. Riset pasar adalah perancangan, pengumpulan, dan analisis atas data yang ditujukan untuk kebutuhan pemasaran suatu perusahaan (Kotler & Armstrong, 2018). Dalam penelitian ini, riset pasar dimanfaatkan untuk diterapkan dalam menulis naskah film panjang adaptasi.

Film adaptasi sudah ada sejak awal abad ke-20. Adaptasi berarti film dibuat berdasarkan karya yang sudah ada sebelumnya, biasanya diambil dari karya literatur atau teatrikal (Kuhn, 2012). Saat ini, ada banyak film laris yang merupakan karya adaptasi. Sumber adaptasinya juga beragam, misalnya dari komik, lagu, serial televisi, *video game,* dan banyak sumber lainnya. Mengutip

data dari *Pemandangan Umum Industri Film 2019* yang ditulis oleh filmindonesia.or.id bersama BEKRAF, selama 5 tahun ke belakang film adaptasi merajai daftar film dengan penonton terbanyak. Maka film adaptasi dipilih untuk menjadi materi dari riset.

Sejak lama, adaptasi banyak dilakukan dari sumber buku, misalnya novel atau buku biografi. Namun, salah satu sumber adaptasi yang baru-baru ini naik daun adalah adaptasi dari komik daring, atau yang biasa disebut sebagai *webtoon*. Korea Selatan adalah Negara yang sudah banyak mengadaptasi *webtoon* ke dalam film. Sedangkan di Indonesia, baru ada beberapa judul film yang diadaptasi dari *webtoon*.

Penerapan riset pasar kuantitatif untuk penulisan naskah film panjang adaptasi belum lazim dilakukan. Namun, mengutip yang disampaikan oleh Kerin dan Hartley (2020). "Jadi, apa yang bisa sebuah studio film lakukan untuk mengurangi resiko adanya film *box-office* yang gagal di pasaran? Riset pasar." Maka penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sehingga kedepannya akan ada perkembangan untuk proses penulisan sejenis. Riset dilakukan untuk mengetahui preferensi penonton dalam terciptanya film adaptasi, sehingga akan menyilangkan teori anatomi cerita dan teori adaptasi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana riset pasar diterapkan untuk mengadaptasi komik *web* berjudul *iMarried* ke dalam bentuk skenario film panjang?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan ini dibatasi pada penerapan hasil riset pasar untuk skenario film panjang *iMarried* yang disusun menggunakan teori anatomi cerita oleh John Truby.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Mengetahui bagaimana hasil dari riset pasar dapat diterapkan dalam penyusunan cerita adaptasi pada naskah film panjang. Selain itu juga untuk menerapkan teori penceritaan *anatomy of story* dan teori *purchase factor* dalam menyusun kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu mengenai variasi metode untuk mengembangkan ide dalam proses penulisan naskah film panjang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan metode riset pasar dalam sebuah naskah film panjang adaptasi. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi untuk penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan oleh rekan dan adik tingkat satu almamater. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan agar bermanfaat dalam pengembangan proses penulisan naskah film panjang dengan metode sejenis kedepannya.